



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 02 September 2026

Halaman: 3

Portal Sirip Malioboro Perlu Penyesuaian

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyatakan bahwa penerapan Regol Ayom atau portal pembatas jalan di jalan sirip kawasan Malioboro untuk membatasi kendaraan bermotor masuk. Bukan untuk pembatasan pejalan kaki.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, portal pembatas di sejumlah sirip Malioboro dalam tahap uji coba untuk mendukung penerapan full pedestrian. Portal berfungsi sebagai pengendali kendaraan bermotor, dengan memastikan akses pejalan kaki termasuk pengguna kursi roda tidak terganggu.

Meski demikian, dalam prosesnya, ditemukan sejumlah persoalan teknis di lapangan, termasuk akses bagi pejalan kaki penyandang disabilitas yang membutuhkan ruang lebih luas. Sehingga akan menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan.

Evaluasi dilakukan mencakup desain, pemasangan, dan pola pemberlakuan portal di lapangan. Setiap sirip memiliki karakter berbeda, sehingga penerapan pembatas perlu disesuaikan dengan kondisi akses dan kebutuhan masyarakat.

"Kalau kemudian terjadi di lapangan ada difabel atau pedestrian yang kesulitan menggunakan jalur itu, ini yang akan menjadi bagian tugas yang kemudian mengatur itu. Ini menjadi evaluasi juga," katanya.

Sekda mengatakan, kebutuhan ruang bagi pengguna alat bantu mobilitas perlu diperhitungkan dalam penataan akses. Karena ruang yang cukup bagi pejalan kaki belum tentu memadai bagi pengguna kursi roda maupun alat bantu mobilitas lainnya.

"Pedestrian mungkin sudah ada ruang untuk pejalan kaki, tapi belum dipikirkan yang menggunakan alat bantu. Alat bantu dalam arti kursi roda dan lain-lain yang membutuhkan space berbeda," ujarnya.

Dia mengatakan, penyesuaian menjadi pilihan yang dikaji, bukan semata-mata membongkar. Desain dan pemasangannya perlu disesuaikan agar akses pejalan kaki tetap tersedia, sementara fungsi pengendalian kendaraan bermotor tetap berjalan.

"Bukan pembongkaran, penyesuaian, secara desain itu seperti apa. Jangan sampai kita menginginkan pejalan kaki yang menggunakan alat bantu bisa lewat, tetapi kemudian kendaraan bermotor malah bisa lewat," ungkapnya. (ara/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005